

Indonesia Butuh Generasi Cerdas Berakhlak Mulia



KR-Sukro Riyadi

Idham Samawi memberikan pembekalan kepada peserta sosialisasi.

DLINGO (KR) - Sosialisasi MPR RI Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika di Dusun Seropan 2 Kalurahan Muntuk Kapanewon Dlingo Bantul, Sabtu (12/2). Dengan program tersebut diharapkan rasa cinta tanah air kepada bangsa dan negara. Pesan penting dalam sosialisasi

tersebut ialah bagaimana melahirkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang cerdas berakhlak mulia. "Saya titip kepada bapak, ibu yang ada di sini, tolong agar anak-anak dijaga, harus pandai, cerdas berakhlak mulia. Ketika kecil bisa membaca Alquran, ketika dewasa mengetahui artinya dan ketika jadi pe-

mimpin menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya," ujar anggota DPR RI Drs HM Idham Samawi. Sosialisasi dihadiri Penewu Dlingo Slamet Pamudji M.Pd, Lurah Muntuk Dlingo Marsudi Comer, Lurah Mangunan Dlingo Aris Purwanto, Lurah Wukirsari Imogiri, Susilo Hapsoro.

Politisi PDIP Perjuangan tersebut mengatakan, bangsa Indonesia sangat membutuhkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Sosok pemimpin yang amanah, cerdas saja tidak cukup tetapi harus berakhlak mulia. Selain itu tidak kalah penting memahami nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Sehingga kebijakan yang diambil berpedoman pada Pancasila yang tentu berpihak kepada bangsa dan negara. **(Roy)-d**

Cahaya Imani Berangkatkan 44 Jemaah Umrah

BANTUL (KR) - Sebanyak 44 calon jemaah umrah dari Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) Cahaya Imani diberangkatkan dengan menggunakan dua armada bus. Pelepasan keberangkatan calon jemaah umrah tersebut dilakukan Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kanwil Kementerian Agama (Kemag) DIY H Ahmad Fauzi SH di Kantor Cabang PPIU Cahaya Imani Bantul, Gedungkuning Banguntapan, Senin (14/2).



KR- Judiman

Calon jemaah umrah PPIU Cahaya Imani siap berangkat dari Banguntapan Bantul.

belumnya mendapat apresiasi pemerintah Arab Saudi karena ketaatan dan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan. Dengan protokol kesehatan yang ketat hikmahnya jemaah umrah bisa menjalani kegiatan dengan lebih konsentrasi dan tidak berdesakan sehingga menambah kekhusyukan dalam beribadah.

Sementara dengan menyesuaikan ketentuan *One Gate Policy*, pengurus PPIU Ca-

haya Imani, Agus Priyanto menjelaskan, bahwa jemaah umrah ini akan bergabung dengan PPIU lainnya di bawah koordinasi Asosiasi Mandiri Penyelenggara Umrah dan Haji (AMPUH) untuk menjalani karantina dan akan meninggalkan Jakarta menuju Medinah, Selasa (15/2) dengan pesawat Qatar. Rencananya jemaah umrah ini akan kembali ke Indonesia pada Jumat (25/3).

(Jdm)-d

FORUM PEWARTA BANTUL PERINGATI HPN 2022 Berikan Santunan bagi Yatim Piatu



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih menggendong anak yatim piatu.

BANTUL (KR) - Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2022 dimanfaatkan Forum Pewarta Bantul (FPB) untuk menggelar bakti sosial dan anjaksanaan di rumah wartawan yang tengah sakit, Senin (14/2). Bakti sosial diwujudkan dalam bentuk santunan kepada anak yatim piatu yang orangtuanya meninggal akibat Covid-19. Penyerahan simbolis dilakukan Bupati Bantul Drs H Abdul Halim Muslih, didampingi Ketua Forum Pewarta Bantul (FPB)

Santoso Suparman kepada perwakilan penerima Mela dan Meisya di Dusun Paker Mulyodadi Banganglipuro Bantul. Dalam acara itu juga dihadiri Penewu Banganglipuro, Roy Robert Edison, Lurah Mulyodadi Ari Sapto Nugroho SH, Kapolsek Banganglipuro Polres Bantul Polda DIY, AKP Khabibulloh S.Pd I MM, perwakilan PT Alfamart Noor Janis Langga Barana SSn.

Ketua FPB Santoso Suparman mengatakan, rangkaian kegiatan HPN di

Kabupaten Bantul dimas dalam bentuk bakti sosial.

"Kami menyantuni sejumlah anak yatim piatu yang orangtuanya meninggal akibat Covid -19. Selain itu juga anjaksanaan mengunjungi rekan wartawan yang kondisinya baru sakit," ujarnya. Kegiatan tersebut juga didukung Dinas Pekerjaan Umum Bantul, H Muhammad Lutfi Setya Budi ST, Askosnas Kabupaten Bantul serta Noor Janis Langga Barana (PT Alfamart).

Bupati Bantul menyambut baik dan turut mangayubagyo peringatan Hari Pers Nasional. Artinya bakti sosial oleh wartawan tersebut turut menanggulangi masalah kesejahteraan sosial. Karena anak yatim, fakir miskin dan orang-orang yang memerlukan pertolongan memang seyogyanya bisa dibantu.

(Roy)-d

SALAWAT BERSAMA HABIB SYECH

Isra' Mikraj di Ponpes Al Muhdi Krapyak

NGEMPLAK (KR) - Pondok Pesantren (Ponpes) Al Muhdi Krapyak Lor Wedomartani Ngemplak Sleman menggelar salawat bersama, Senin (14/2). Acara dalam rangka memperingati Isra' Mikraj Nabi Muhammad tersebut menghadirkan Habib Syech bin Abdul Qadir Assegaf.

Selain memimpin salawat, Habib Syech sekaligus mendoakan agar bangsa Indonesia segera terbebas dari Covid-19. "Semoga Indonesia aman, selamat dari Corona dan hal-hal yang membahayakan lainnya," ujarnya. Penguasuh Pondok Pe-



KR- Wahyu Priyanti

Habib Syech Bin Abdul Qadir Assegaf memimpin salawat bersama.

santren Al Muhdi KH Agus Masruri mengatakan, salawat bersama merupakan rangkaian acara mempe-

ringati Isra' Mikraj. Karena masih di masa pandemi, sehingga tidak menyebar undangan, sedangkan mereka

yang datang tetap diwajibkan mematuhi protokol kesehatan. "Yang hadir untuk salawat, selalu kita imbau untuk patuhi proses," ujarnya. Kiai Ruri menambahkan, butuh waktu tiga bulan untuk bisa menghadirkan Habib Syech. Dari tanggal 5 Maret yang dijadwalkan, Habib Syech meminta acara dimajukan pada 14 Februari. "Habib yang minta dimajukan hari ini. Mungkin karena kewalian Habib, kebetulan hari ini hari lahir saya. Alhamdulillah mendapatkan doa-nya orang banyak," pungkaskannya. **(Ayu)-d**

LAKUKAN PENDAMPINGAN DI 13 KALURAHAN

Sleman Bentuk Kalurahan Berkarakter Pancasila

SLEMAN (KR) - Badan Kesbangpol Kabupaten Sleman menyelenggarakan Pendampingan Rintisan Kalurahan Berkarakter Pancasila di 13 kalurahan meliputi Margo-mulyo, Margoagung, Margoluwih Seyegan, Caturtunggal Depok, Trimulyo Sleman, Wukirsari Cangkringan, Argomulyo Cangkringan, Pakembinangun Pakem, Candibinangun Pakem, Minomartani Ngaglik, Purwobinangun Pakem, Trihanggo Gamping, Nogotirto Gamping.

Kegiatan ini sebagai salah satu upaya nyata dalam rangka merevitalisasi dan mereaktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Pendampingan ini juga untuk menumbuhkan kesadaran nilai-

ilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan meningkatkan pemahaman pokok-pokok tentang Kalurahan Berkarakter Pancasila," ungkap Kepala Badan Kesbangpol Sleman Heri Sutopa di Kalurahan

Margoagung Seyegan, Senin (14/2). Sementara Asisten Sekda Bidang Pemerintahan dan Kesra Aji Wulantara menyampaikan kebijakan Pemkab Sleman dalam revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai Pancasila.

"Dalam implementasinya dilaksanakan pembentukan Desa Berkarakter Pancasila yang sudah dilaksanakan sejak 2017 mencapai 10 Kalurahan, antara lain di Margodadi, Madurejo, Sumberadi, Ambarketawang, Maguwoharjo, Tridadi, Sendangmulyo, Umbulmartani, Sardonoarjo, Sidoagung. Dan untuk tahun 2022 direncanakan tambah lagi 6 kalurahan," sebutnya. **(Has)-d**

SMS Bawa Nama Baik Kabupaten Sleman

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menghadiri acara HUT Paguyuban Keluarga Sleman Manunggal Sembada (SMS) di Anjungan Yogyakarta Taman Mini Indonesia Indah Jakarta, Minggu (13/2). Acara ini merupakan ulang tahun yang ke 20 paguyuban warga Sleman yang merantau di Jakarta.

Acara diisi dengan berbagai kegiatan. Di antaranya, pergelaran Pangkur Jenggleg dengan bintang tamu Dalijo Angkring dari Sleman. Selain itu juga menampilkan hiburan karawitan dan tari Sekar Pudyastuti dari paguyuban Sembada Budaya. Selain itu juga diadakan



KR-Istimewa

Danang Maharsa memotong tumpeng HUT SMS.

kegiatan santunan kepada 90 anak yatim piatu dan dhuafa, masing-masing anak menerima bantuan Rp 2,5 juta. Kemudian dilanjutkan penguatan pengurus paguyuban SMS periode 2022-2027 yang di-

ketuai Suharno. Danang berharap Paguyuban SMS yang telah menginjak dua dasawarsa menjadi tempat berkumpulnya warga Sleman di Jakarta untuk bersilaturahmi dan melestarikan

budaya Sleman. Paguyuban SMS ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk saling bertukar pengalaman dan menjalin komunikasi, sehingga diharapkan pula bisa membawa nama baik warga Sleman yang ada di Jakarta. "Saya harap warga Sleman yang ada di Jakarta ini bisa mengutamakan kerukunan, persatuan, persaudaraan," ucapnya.

Sementara Suharno mengapresiasi Pemkab Sleman yang telah mendukung serta memfasilitasi acara tersebut. "Kami berharap paguyuban yang telah berdiri sejak 2001 tersebut, bisa terus bersinergi dengan Pemkab Sleman," ujarnya. **(Has)-d**

PAN Sleman - Aisyiyah Bersinergi

SLEMAN (KR) - DPD PAN Sleman bersinergi dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Sleman. Harapannya antara DPD PAN dan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Sleman bersama-sama ikut membangun masyarakat menjadi lebih baik.

Ketua DPD PAN Sleman dr Raudi Akmal mengatakan, sinergitas dan kolaborasi ini harus dibangun antara PAN dan Aisyiyah. Harapannya perempuan Muhammadiyah tetap komit berjuang dan semangat untuk mengembangkan kehidupan masyarakat.

"Kami berharap kader Aisyiyah ikut berkontribusi dalam pembangunan di Sleman. Khususnya dalam pengembangan kehidupan masyarakat Sleman," kata Raudi di Sleman, Senin (14/2).

Menurutnya, DPD PAN Sleman akan terus mendukung kegiatan dan program dari Pimpinan Daerah Aisyiyah Sleman. Salah satu bentuk dukungannya, DPD PAN Sleman menyerahkan bantuan untuk pembangunan gedung PDA Aisyiyah Sleman yang masih dalam tahap penyelesaian sebesar Rp 10 juta.

Sedangkan Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Hj Siti Aminah Masykur SPD

didampingi Sekretaris Hj Yuliani Murtingsih SPD menyambut baik sinergi dan kolaborasi dengan DPD PAN Sleman. Meskipun dalam keadaan serba terbatas, ibu-ibu Aisyiyah termasuk relawan dan kader di akar-rumput tak kenal lelah berkiprah mengambil kesempatan mengemban amanah organisasi. "Kami akan terus melaksanakan dakwah nahi munkar dan memberikan solusi permasalahan perempuan dan masyarakat di Sleman," katanya. **(Sni)-d**



KR-Istimewa

Raudi saat menyerahkan bantuan pembangunan gedung PDA Aisyiyah Sleman.



Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Kembangkan Desa Wisata Berbasis Kawasan

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman memiliki potensi wisata yang sangat luar biasa. Tak terkecuali, keberadaan desa wisata banyak diminati wisatawan. Untuk mengembangkan keberadaan desa wisata di Sleman, perlu ada konsep pengembangan desa wisata berbasis masyarakat atau ecommunity based tourism dalam suatu kawasan yang terintegrasi.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS Yani Fathurrahman SPD mengatakan, selama ini masing-masing desa wisata melakukan promosi sendiri-sendiri. Agar lebih maksimal, perlu pengembangan dan promosi desa wisata berbasis kawasan atau *community based tourism*. Dimana *community based tourism* merupakan sebuah pembangunan berkelanjutan dengan merangkul komunitas sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan.

"Jadi tidak menjual desa wisata sendiri-sendiri. Tapi menawarkannya berbasis kawasan dengan memberdayakan masyarakat dalam mendukung kegiatan pariwisata. Misalnya *one day trip* Lereng Merapi, supaya wisatawan tidak hanya berkunjung di Lava Tour saja, tapi juga diajak berkeliling ke desa wisata ada di kawasan Lereng Merapi," kata Yani kepada KR, Senin (14/2).

Dengan konsep itu, tentu akan menawarkan nilai lebih kepada wisatawan supaya

Yani Fathurrahman SPD Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS



KR-Saifulah Nur Ichwan

Yani Fathurrahman SPD

tidak hanya lokasi itu-itu saja yang dikunjungi. Bahkan konsep itu juga dapat mengangkat desa wisata lain yang selama ini belum banyak dikunjungi wisatawan.

"Konsep *community based tourism*, sangat cocok untuk dikembangkan di Sleman. Dalam satu sisi, ini juga bagian untuk membagi kue kepada desa wisata lainnya yang selama ini belum maksimal tingkat kunjungan wisatanya," ujarnya.

Konsep *community based tourism* ini juga selaras dengan Sleman sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Bahkan di Sleman ada dua tempat yang masuk KSPN yakni Prambanan dan sekitarnya, serta kawasan Lereng Merapi. Selain itu Pemkab Sleman juga sudah punya Perda No. 11 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025.

"Dalam perda itu sudah mengatur Sleman timur, tengah, utara dan barat itu ditorjokkan apa saja pariwisatanya. Kami berharap Pemkab bisa mendorong konsep *community based tourism* untuk memajukan desa wisata di Sleman sekaligus pemberdayaan masyarakat sekitar," ujar warga Cangkringan ini.

Dengan konsep tersebut, diharapkan juga akan muncul desa wisata lainnya. Ketika semua desa wisata di Sleman itu berkembang, otomatis akan kesejahteraan masyarakat karena akan menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar. **(Sni)-d**